

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NAMA BANK	PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL, TBK	
POSISI	TAHUN 2020	
	PERINGKAT	DEFINISI PERINGKAT
INDIVIDUAL	3	Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang secara umum cukup baik , tercermin dari penerapan terhadap 11 (sebelas) aspek yang telah dituangkan dalam analisis.
KONSOLIDASI	-	-

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggota Direksi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 19 tanggal 10 Mei 2019 terdiri dari 5 (lima) orang terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur Bidang, serta seorang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Setiap Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua maupun keuangan dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris. Direksi tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau Lembaga Keuangan lainnya, kecuali untuk jabatan lain sebagaimana diperkenankan oleh ketentuan OJK. Seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berdasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan dan senantiasa memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku. Direksi senantiasa memperhatikan arahan/nasehat Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat-rapat. Pencapaian rencana bisnis Bank cukup baik. Namun demikian, secara berkesinambungan Direksi senantiasa meningkatkan kinerja Bank dalam memitigasi dampak pandemi Covid-19. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Direksi dibantu oleh beberapa Komite dibawah Direksi serta unit-unit terkait. Direksi telah mengambil kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme Rapat Direksi, tercermin selama tahun 2020 telah melakukan rapat sebanyak 53 (lima puluh tiga) kali dan 17 (tujuh belas) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			<p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja tahun 2020 cukup baik, rentabilitas mendapat tekanan dampak dari pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi permodalan Bank. Kondisi yang terjadi telah dikomunikasikan dalam rapat-rapat serta fokus kepada penerapan strategi yang diambil Direksi dengan arahan/nasehat Dewan Komisaris. • Bank dapat menjaga dalam pemenuhan kewajiban yang ditetapkan regulator.
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 19 tanggal 10 Mei 2019 jumlah anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan, yaitu terdiri dari 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah Direksi yaitu 5 (lima) orang. • Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi serta kompetensi sesuai ketentuan OJK. • Anggota Dewan Komisaris adalah independen, telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan OJK dan seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari OJK. • 2 (dua) Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. • Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan lain kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK. <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, dengan mekanisme melalui rapat-rapat. • Selama tahun 2020 telah dilakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 17 (tujuh belas) kali rapat gabungan dengan Direksi dan rapat per Direktorat dengan Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali, seluruhnya telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. • Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berdasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan serta sangat memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku. • Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			<ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan atau nasehat dari Dewan Komisaris telah dibahas dalam rapat dan dituangkan dalam risalah rapat. • Hasil rapat menjadi salah satu acuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan tetap berpedoman pada GCG dan target dan pencapaian yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. • Menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan atau dituangkan dalam risalah rapat dan dimonitor secara berkesinambungan.
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	3	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi dan kompetensi anggota Komite telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. • Anggota Komite Bank yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. • Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. • Melalui mekanisme rapat-rapat Komite serta unit-unit terkait lainnya telah membahas berbagai hal, hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang akan ditindaklanjuti oleh masing Unit terkait. Selama tahun 2020 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dan Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Komite, senantiasa meningkatkan peran aktifnya dalam menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite. • Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat oleh pengurus Komite, termasuk pengungkapan apabila ada perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>) dan didokumentasikan dengan baik. • Terdapat kelemahan dalam monitoring namun dapat diselesaikan pada aktivitas normal. • Komite-komite telah menjalankan fungsinya sesuai dengan koridor dan mekanisme yang telah ditetapkan,

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			namun belum sepenuhnya efektif terutama dalam keadaan luar biasa yaitu pandemi Covid-19.
4.	Penanganan Benturan Kepentingan	2	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam penyelesaian benturan kepentingan. • Kebijakan telah mengatur secara rinci masing-masing elemen yang mengatur proses, mekanisme serta personil yang berhak bertindak dalam penyelesaiannya. <p><u>Governance Process</u> Mengutamakan tindakan pencegahan dan selalu meningkatkan budaya pembelajaran dan budaya kepatuhan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dengan tetap menjunjung tinggi profesionalisme.</p> <p><u>Governance Outcome</u> Tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bagi Bank.</p>
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan	3	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap Satuan Kerja Operasional. • Proses pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan BI/OJK dan atau regulator lainnya. <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur yang membawahi Kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku. • Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang. • Menetapkan langkah-langkah konstruktif dalam mencegah atau memitigasi terhadap beberapa risiko yang timbul. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah melaporkan terkait tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi kepatuhan sesuai dengan kebijakan OJK dan waktu yang telah ditetapkan. • Bank terus mengupayakan terbentuknya budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi.
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern	3	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur yang dibentuk berdasarkan kebijakan berlaku dan independen terhadap Unit Kerja lain. • Telah memiliki Pedoman Audit Intern dan Piagam Internal Audit Intern yang mengacu pada Standar Fungsi Pelaksanaan Audit Intern Bank (SPFAIB). <p><u>Governance Process</u></p>

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan fungsi Audit Intern Bank telah berjalan sesuai dan memenuhi pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam SPFAIB dan SKAI telah menjalankan fungsinya secara independen dan objektif. • Melaporkan hasil Audit dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya. • Pelaksanaan control atas transaksi harian secara <i>day to day</i> dilakukan oleh <i>Internal Control</i> dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya dengan segera. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan telah disampaikan kepada pihak terkait dan dimonitor secara berkala tindaklanjutnya; • Hasil pemeriksaan dilakukan berdasarkan <i>Risk Based Audit</i>. • Pemeriksaan perlu dilakukan dengan lebih komprehensif/menyeluruh terutama dimasa pandemi Covid-19 untuk dapat memitigasi potensi yang mungkin terjadi dalam operasional Bank.
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	<p><u>Governance Structure</u> Penugasan audit kepada Akuntan Publik telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.</p> <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan Akuntan Publik telah melalui mekanisme yang diatur dalam kebijakan. • Penunjukan Akuntan Publik dan KAP telah sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris yang telah mendapat wewenang dari RUPS. • Akuntan Publik telah melakukan audit secara independen dan professional. • Akuntan Publik telah melaporkan hasil auditnya sesuai dengan waktu dan menyampaikannya kepada pihak-pihak penerima laporan hasil audit. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik senantiasa bertindak objektif dan independen serta sesuai dan telah memenuhi persyaratan terhadap ketentuan yang berlaku. • Hasil audit dan <i>management letter</i> telah disampaikan secara tepat waktu kepada OJK oleh KAP yang ditunjuk.
8.	Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern	3	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank telah memiliki struktur yang memadai dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. • Bank telah memiliki kebijakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas-tugas komite.

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			<p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui kebijakan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko maupun pengendalian internal. • Mengembangkan dan membangun budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern Bank telah sesuai dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha, serta risiko yang dihadapi Bank, namun masih terdapat kelemahan dan dapat diselesaikan dengan segera. • Bank tidak melakukan aktivitas bisnis yang melampaui kemampuan permodalannya.
9.	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	3	<p><u>Governance Structure</u> Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.</p> <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank telah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur. • Proses penyediaan dana kepada pihak terkait dan <i>large exposure</i> dipantau dan dikaji oleh beberapa unit kerja, termasuk unit yang membawahi kepatuhan. • Penyediaan dana besar termasuk pelaksanaan restrukturisasi telah menerapkan prinsip kehati-hatian namun belum sepenuhnya efektif. Untuk itu perbaikan kualitas kredit, yang berpotensi meningkatkan NPL, serta peningkatan pengawasan kualitas kredit terus dilakukan. <p><u>Governance Outcome</u> Tidak terdapat pelanggaran tetapi terdapat pelampauan BMPK Bank Victoria yang disebabkan karena terjadinya penurunan modal Bank (Tier 1) dan atas pelampauan tersebut Bank telah mengirimkan surat ke OJK dengan nomor surat No.036/DIR-EKS/11/20 tanggal 11 November 2020.</p>
10.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2	<p><u>Governance Structure</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. • Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG/Tata kelola pada setiap semester dan akhir tahun buku dengan cakupan sesuai ketentuan yang berlaku. <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan

LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

NO	ASPEK	NILAI	ANALISIS
			<p>Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG/tata kelola dengan isi dan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p><u>Governance Outcome</u> Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui <i>homepage</i> Bank. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersebut sangat tepat waktu, lengkap dan akurat.</p>
11.	Rencana Strategis Bank	3	<p><u>Governance Structure</u> Rencana strategis Bank telah disusun dalam Rencana Bisnis (<i>business plan</i>) sesuai dengan visi dan misi Bank.</p> <p><u>Governance Process</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Bisnis Bank (<i>Business Plan</i>) disusun secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal maupun internal, prinsip kehati-hatian serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank. • Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank dengan elemen-elemen terkait. • Direksi telah melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) secara cukup baik. • Rencana strategik Bank sudah dikomunikasikan di dalam rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris. <p><u>Governance Outcome</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Bisnis telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. • Rencana strategis Bank menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan-tindakan strategis Bank, misalnya penutupan Kantor Cabang dalam rangka efisiensi dan penerbitan Surat Berharga. • Pencapaian kinerja tahun 2020 cukup baik, yang disebabkan inkonsistensi proses penyediaan dana sehingga kualitas kredit berpotensi mengganggu kinerja rentabilitas dan permodalan Bank. Pencapaian dan kondisi yang terjadi telah dikomunikasikan dalam rapat-rapat serta fokus kepada penerapan strategi yang telah diambil Direksi dengan arahan/nasehat Dewan Komisaris. • Kredit korporasi masih mendominasi bisnis Bank, namun demikian Bank terus berupaya untuk mencapai langkah-langkah strategis menjadi bisnis ritel dalam masa pandemi dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam rangka menekan risiko Bank. • Kondisi realisasi bisnis telah dikomunikasikan Direksi kepada pemegang saham, sehingga terjalin komunikasi yang kondusif dan telah merumuskan beberapa langkah untuk perbaikan secara berkesinambungan.



LAPORAN TAHUN 2020
PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PENERAPAN TATA KELOLA

Hormat kami,
PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk

Tamunan
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko

Lidwina Dian Pratiwi
Kepala Divisi *Compliance, AML/Integrated & System Procedure*